

## PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN IDX30 TAHUN 2020–2023

Radhika Salshabila Piscesta

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

Email: [rsalshabilapiscesta@gmail.com](mailto:rsalshabilapiscesta@gmail.com)

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 10 Bulan : Oktober Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to find out and analyze whether sales growth, leverage, and profitability affect tax avoidance, as well as assess whether company size can moderate the relationship between the three independent variables and tax avoidance. The method used in this study is quantitative. The research population is IDX30 companies listed on the IDX in 2020-2023 which totals 47 companies. The purposive sampling technique was used in taking samples so that 64 samples were collected. The data analysis techniques used are multiple linear regression hypothesis test and Moderated Regression Analysis (MRA). The test was carried out with the SPSS (statistical product and service solutions) application device. The results of the study show that sales growth has a positive effect on tax avoidance, leverage has a negative effect on tax avoidance, and profitability has a positive effect on tax avoidance. Company size is able to strengthen the positive influence of sales growth on tax avoidance, leverage is able to weaken the negative influence on tax avoidance, and profitability is able to strengthen the positive influence on tax avoidance.</i></p> <p><b>Keyword:</b> Tax avoidance, sales growth, leverage, profitability and Company size.</p>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak, serta menilai peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi perusahaan IDX30 periode 2020–2023 sebanyak 47 perusahaan, diperoleh 64 sampel melalui purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sementara leverage berpengaruh negatif. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak serta melemahkan pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan, leverage, profitabilitas, ukuran Perusahaan

### A. PENDAHULUAN

Penghindaran pajak adalah suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah (*loophole*) ketentuan perpajakan.

penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (*not contrary to the law*) di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2017). Sedangkan menurut Mardiasmo (2018) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.

Fenomena ini banyak terjadi pada perusahaan besar seperti PT Bukit Asam Tbk, yang berkontribusi signifikan terhadap penerimaan negara. Namun, semakin besar laba, semakin besar pula potensi penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen untuk efisiensi. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan idx30 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023. Alasan perusahaan idx30 dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan saham-saham yang terdaftar pada indeks IDX30 merupakan saham-saham yang memiliki likuiditas sangat tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar yang artinya saham-saham tersebut lebih mudah untuk diperdagangkan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris baru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan IDX30.

## **Kajian Teori**

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Teori keagenan (*agency theory*) pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

### **Penghindaran Pajak**

Menurut Pohan (2017) dan Mardiasmo (2018), penghindaran pajak adalah upaya legal untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan (*grey area*). Penghindaran pajak diukur menggunakan Cash Effective Tax Rate (Cash ETR):  $\text{Cash ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ . Semakin rendah nilai Cash ETR, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan menggambarkan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun (Hartono, 2018). Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat meningkatkan laba dan mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak.

### **Leverage**

Leverage adalah kemampuan perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aset (Kasmir, 2019). Diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR):  $DAR = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$ . Tingkat leverage yang tinggi dapat menurunkan beban pajak karena adanya pengurang bunga pinjaman.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri, diukur dengan Return on Equity (ROE):  $ROE = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$ . Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk mempertahankan laba.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset (Brigham & Houston, 2019), diukur menggunakan logaritma natural total aset:  $SIZE = \ln(\text{Total Aset})$ . Perusahaan besar memiliki sumber daya dan kompleksitas transaksi yang lebih tinggi sehingga cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam melakukan penghindaran pajak.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan IDX30 tahun 2020–2023. Populasi terdiri dari 47 perusahaan IDX30 dengan 64 observasi sampel (purposive sampling). Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. (2) Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. (3) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. (4) Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak serta melemahkan pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Temuan ini mendukung teori keagenan bahwa manajemen

berperilaku oportunistik dalam memaksimalkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan celah kebijakan pajak.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena apabila perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan bermanfaat bagi perusahaan dalam setiap kewajiban yang harus dipenuhi.
2. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut terjadi karena apabila perusahaan memiliki pengelolaan *leverage* yang baik akan cenderung bermanfaat bagi perusahaan dalam memaksakan kinerjanya.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan bermanfaat bagi perusahaan dalam setiap kewajiban yang harus dipenuhi.
4. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena ukuran perusahaan akan dijadikan manajemen perusahaan sebagai pertimbangan apabila perusahaan memiliki *leverage* yang dalam kompetensi modal yang dimiliki.
5. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena ukuran perusahaan akan dijadikan manajemen perusahaan sebagai pertimbangan apabila perusahaan memiliki *leverage* yang dalam kompetensi modal yang dimiliki.
6. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena ukuran perusahaan akan dijadikan manajemen perusahaan sebagai pertimbangan apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan dihadapi pada pajak yang diberikan tinggi untuk memenuhi kewajiban dalam membayar pajak.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan studi agency theory dan praktis bagi manajemen dalam merancang kebijakan pajak yang efisien dan legal. Saran: Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti intensitas aset tetap atau kepemilikan manajerial serta memperluas objek penelitian di luar perusahaan IDX30.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham., E., F. & Houston., J., F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Pohan., C., A. (2017). Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan, Teori dan Konsep Hukum Pajak. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Grasindo.